

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LIQUIDITY DEMAND, REGULATORY ARBITRAGE, RISK TRANSFER DAN COST ADVANTAGE EXPLOITATION TERHADAP KREDIT MACET**

**Oleh :**

**MEGA CLAURI OLSA**

**1712110123**

Peningkatan kredit bermasalah atau Non Performing Loan (NPL) memiliki peran yang penting pada perusahaan perbankan, dari data Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019 diketahui bahwa masih banyak bank di Indonesia memiliki tingkat kredit macet yang tinggi, yang akan berdampak pada hilangnya kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *liquidity demand*, *regulatory arbitrage*, *risk transfer*, dan *cost advantage exploitation* terhadap kredit macet di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 dengan jumlah 16 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan data panel. Hasil penelitian menunjukkan *regulatory arbitrage* dan *risk transfer* berpengaruh signifikan terhadap kredit macet, sedangkan *liquidity demand* dan *cost advantage exploitation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kredit macet..

Kata kunci : Kredit macet, *Liquidity demand*, *Regulatory arbitrage*, *Risk transfer*, dan *Cost advantage exploitation*.

